

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang telah dikumpulkan (Rachmad et al., 2024). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi, tetapi untuk memberikan gambaran mendalam tentang kondisi yang sedang diteliti. Pendekatan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara ketangguhan remaja (variabel X) dan kemampuan menghadapi ujian sekolah (variabel Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Metode ini cocok untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti pada saat pengambilan data, tanpa ada pengamatan yang berkelanjutan (Abduh, M. et al., 2023). Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menggambarkan tingkat ketangguhan remaja kelas 3 SMA N 1 Boja dalam menghadapi ujian sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketangguhan siswa, serta bagaimana siswa menghadapi tekanan akademik saat ujian sekolah berlangsung.

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Boja, yang berlokasi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada bulan Januari 2025

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di SMA N 1 Boja, yang berjumlah 354 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi responden (Sugiyono, 2021). Pemilihan sampel dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian. Teknik yang digunakan adalah *convenience sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan siswa. Sampel diambil dari siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Berikut adalah kriteria sampel dalam penelitian ini :

#### a) Kriteria Inklusi

1. Siswa yang terdaftar dan mengikuti pembelajaran di kelas 3 SMA N 1 Boja.
2. Siswa yang sedang menghadapi ujian sekolah.
3. Siswa yang bersedia mengisi kuesioner.

b) Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir selama proses pengumpulan data.
2. Siswa yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

2.1 Besaran Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 200 siswa, yang dipilih dengan menggunakan *convenience sampling*. Jumlah ini dipilih berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya, sehingga tidak memungkinkan untuk mengakses seluruh populasi sebanyak 354 siswa. Meskipun demikian, jumlah 200 siswa sudah dianggap memadai untuk memberikan gambaran yang representatif mengenai ketangguhan remaja dalam menghadapi ujian di SMA N 1 Boja.

Pemilihan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria inklusi yang jelas, yaitu siswa yang terdaftar dan mengikuti pembelajaran di kelas 12, yang sedang menghadapi ujian sekolah, dan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Dengan demikian, hanya siswa yang memenuhi kriteria ini yang dipilih, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

*Convenience sampling* dipilih karena memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang efisien, tanpa membutuhkan pemilihan sampel yang rumit. Teknik ini sangat sesuai untuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu (Ramadini & Yanti, 2024).

## 2.2 Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu metode *non-probability sampling* yang dipilih karena memudahkan peneliti dalam mengumpulkan sampel dari siswa yang mudah dijangkau dan bersedia berpartisipasi (Roflin, E., & Liberty, 2021). Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswa yang terdaftar di kelas 12, sedang menghadapi ujian sekolah, dan bersedia mengisi kuesioner.

*Convenience sampling* cocok untuk penelitian deskriptif dan eksploratif, di mana tujuan utama adalah menggambarkan fenomena ketangguhan remaja dalam menghadapi ujian. Meskipun teknik ini tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi, jumlah 200 siswa yang dipilih sudah cukup mewakili fenomena yang diteliti, mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya.

### D. Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran

Berikut adalah tabel definisi operasional dari penelitian ini:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Ketangguhan Remaja Yang Menghadapi Ujian Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>Kemampuan siswa untuk tetap bertahan, optimis, dan fokus dalam menghadapi tekanan selama ujian sekolah.</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>Control: Kemampuan mengelola emosi dan tetap tenang di bawah tekanan.</li><li>Commitment: Konsistensi dalam belajar dan menyelesaikan tugas</li></ol>	Ordinal

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan siswa dalam mempersiapkan dan menjalani ujian dengan strategi efektif tanpa stres berlebihan.</li> </ul>	<p>3. Challenge: Pandangan positif terhadap ujian sebagai peluang untuk berkembang.</p> <p>4. Manajemen waktu belajar.</p> <p>5. Kesiapan emosional dalam menghadapi ujian.</p> <p>Kategori skor variabel ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Tinggi: <math>\geq 28</math></li> <li>o Sedang: 19–27</li> <li>o Rendah: <math>&lt; 19</math></li> </ul>	
--	---	--	--

### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (independen), yaitu Ketangguhan remaja yang menghadapi ujian sekolah.

### F. Alat Penelitian dan Pengumpulan Data

#### 1. Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian utama yaitu sebagai berikut:

1. Berisi informasi identitas responden, seperti usia, jenis kelamin, dan status akademik.
2. Berisi 15 pernyataan tertutup yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian, yaitu:
  - Ketangguhan Remaja Yang menghadapi Ujian Sekolah : 15 pernyataan.

Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat jawaban, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## 2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yang melibatkan pengumpulan data menggunakan kartu ujian siswa dan kuesioner ketangguhan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Boja dengan tahapan sebagai berikut:

### a) Tahapan Persiapan Penelitian

- 1) Peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

- 2) Setelah judul disetujui, peneliti meminta surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, untuk melakukan studi pendahuluan.
  - 3) Surat izin dari kampus diserahkan kepada pihak Diklat SMA N 1 Boja untuk memperoleh persetujuan melakukan penelitian.
  - 4) Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di SMA N 1 Boja guna memahami situasi lapangan dan menyesuaikan metode pengumpulan data.
  - 5) Peneliti menyusun proposal penelitian, melaksanakan seminar proposal, dan melakukan revisi setelah seminar proposal selesai.
  - 6) Peneliti mengurus izin ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan Ethical Clearance (kelayakan etik).
- b) Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- 1) Peneliti meminta surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk diserahkan kepada SMA N 1 Boja.
  - 2) Peneliti mengurus perizinan ke pihak SMA N 1 Boja dan menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah.
  - 3) Setelah izin diterima, peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
  - 4) Peneliti memberikan informed consent kepada siswa yang bersedia menjadi responden untuk menyatakan kesediaan siswa berpartisipasi dalam penelitian.
  - 5) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden, memberikan arahan pengisian, dan membantu responden jika ada kesulitan.

- 6) Setelah kuesioner diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dan memastikan tidak ada data yang kosong.
- 7) Data yang telah dikumpulkan diperiksa ulang untuk memastikan kualitas dan kelengkapan sebelum dilanjutkan ke tahap analisis.

c) Tahap Terminasi

Setelah semua data terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Proses analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.

d) Etika Penelitian

1) Persetujuan (informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan anatar peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan pada saat sebelum dilakukan penelitian guna untuk menjadi responden. Apabila calon responden bersedia maka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan, dan apabila calon responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan calon responden.

2) Right to justice

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penangguangan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Hasil penelitian yang disajikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3) Right to fall disclosure

Responden memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti wajib memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden.

#### 4) Kerahasiaan (Confidentiality )

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasia peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 5) Beneficenci

Menurut peneliti untuk melakukan hal yang baik kepada responden, maka dengan begitu akan mencegah timbulnya bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada responden

### **G. Uji Validasi dan Reliabilitas**

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas mengikuti pedoman yang dijelaskan oleh Darma (2021), di mana suatu item instrumen dianggap valid jika memiliki koefisien corrected item-total correlation  $\geq 0,20$ . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari variabel:

- **Ketangguhan Remaja Yang Menghadapi Ujian Sekolah**

Setiap pernyataan dalam kuesioner diuji untuk memastikan bahwa korelasi antar item terhadap total skor variabel memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

## b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, sesuai dengan teori Azwar dalam Darma (2021) yang menyatakan bahwa instrumen dianggap reliabel jika nilai korelasi Alpha Cronbach minimal  $\alpha \geq 0,70$ .

Setelah pengumpulan data, reliabilitas diuji untuk kedua variabel penelitian:

- Variabel Ketangguhan Remaja (X): Diuji untuk mengetahui konsistensi pernyataan yang mengukur aspek control, commitment, dan challenge.
- Variabel Kemampuan Menghadapi Ujian Sekolah (Y): Diuji untuk memastikan konsistensi dalam mengukur aspek manajemen waktu, kesiapan emosional, dan pemanfaatan sumber daya belajar.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki nilai  $\alpha \geq 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

## H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data diolah untuk menentukan dalam analisis data sehingga data tersebut menjadi sumber informasi. Menurut Roflin, E., & Liberty (2021) proses pengolahan ada lima yaitu :

- a) Memeriksa data (*Editing*)

Editing adalah Upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data itu terkumpul.

b) Memberikan kode (*coding*)

Kegiatan penelitian ini dilakukan pengkodean atau coding. Yaitu menggunakan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (data entry).

c) Menyusun data (*Entry Data*)

*Entry* data adalah memasukan data yang telah dikumpulkan dalam tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dapat juga membuat tabel kantongensi.

d) Analisa (*Analiting*)

Data yang sudah terkumpul pada saat penelitian dilakukan analisa univariat

e) *Cleaning*

*Cleaning* adalah pengecekan Kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data hasil pengumpulan kuesioner secara sistematis. Menurut Darma (2021), analisis data bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap data yang dikumpulkan melalui penghitungan statistik yang sesuai dengan

jenis variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat, yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian, termasuk variabel karakteristik responden (Norfai, 2022). Hasil analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi data dari setiap variabel yang diukur. Analisis Univariat dalam penelitian ini digambarkan bentuk distribusi frekuensi untuk menggambarkan:

- 1) Karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin
- 2) Ketangguhan remaja yang menghadapi ujian sekolah.